

DESAIN *USER INTERFACE* PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS ANDROID DI PUSKESMAS DINOYO

Miranda Dwi Septiyani¹⁾, Rahmadyo Yudhi Prabowo²⁾, Diniyah Kholidah³⁾

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang
Email : Mirandalola95@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan aturan Permenkes No 24 Tahun 2022 Pasal 13 tentang kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik penting untuk sebuah fasilitas kesehatan mengintegrasikan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis secara elektronik. Penggunaan buku ekspedisi manual peminjaman dan pengembalian rekam sebagai alat untuk pengendalian rekam medis dinilai kurang efisien karena proses pencatatan yang masih manual. Diketahui bahwa sistem pencatatan pada buku ekspedisi manual di ruang *Filing* Puskesmas Dinoyo belum terkomputerisasi dan masih manual. Penyelesaian permasalahan tersebut maka dibuatkan model desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo. Proyek ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan SPO (Standar Prosedur Operasional) No.188.45/42/35.73.402.013/2023 sebagai acuan dalam pembuatan desain berdasarkan kebutuhan fungsional dan non fungsional dengan model sistem menggunakan sistem UML (*Unified Modelling Language*). Informan pada penelitian ini adalah petugas rekam medis *filling* Puskesmas Dinoyo yang berjumlah 2 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil proyek ini menghasilkan sebuah desain dan *prototype* sebagai bentuk visualisasi antara sistem dan *user* untuk membantuk programmer dalam menentukan *source code* saat membuat sistem informasi.

Kata kunci: Rekam Medis, User Interface, Peminjaman

ABSTRACT

Based on the regulations of Minister of Health No. 24 of 2022 Article 13 regarding the implementation of electronic medical records, it is important for a healthcare facility to integrate an electronic system for borrowing and returning medical records. The use of manual expedition books for borrowing and returning records as a tool for medical record control is considered less efficient due to the still manual recording process. It is known that the recording system in the manual expedition book in the Filing Room of Dinoyo Community Health Center has not been computerized and is still manual. To solve this problem, a user interface design model for patient medical record borrowing and returning based on Android is created at Dinoyo Community Health Center. This project uses a descriptive qualitative method using SOP (Standard Operating Procedure) No.188.45/42/35.73.402.013/2023 as a reference in designing based on functional and non-functional needs with a system model using UML (Unified Modeling Language). The informants in this study are two medical record filling officers at Dinoyo Community Health Center. The data collection methods used are interviews and observations. The

results of this project produce a design and prototype as a visualization between the system and the user to assist programmers in determining the source code when creating information systems.

Keywords: Medical Record, User Interface, Borrow

PENDAHULUAN

Pada era 5.0 saat ini *smartphone* menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan masyarakat. Segala sesuatu kegiatan dapat dilakukan dengan sekali pencet pada layar *smartphone* seperti halnya pada proses kegiatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan dimana pemerintah telah memerintahkan kepada seluruh elemen fasilitas kesehatan untuk berevolusi menuju elektronik. Salah satu kegiatan pada pelayanan di fasilitas kesehatan yang terdampak dalam perkembangan sistem informasi adalah pengelolaan rekam medis. Dalam perihal pengaturan manajemen dan pengelolaan data rekam medis merupakan kegiatan yang penting dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan.

Menurut (Permenkes Nomor 24, 2022) tentang rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam penyelenggaraan rekam medis, sering terjadi kehilangan atau salah penempatan dokumen rekam medis (*missfile*). Terjadinya *missfile* dikarenakan dalam kegiatan peminjaman dokumen rekam medis tidak dikelola dengan baik oleh petugas filing, sehingga keberadaan dokumen rekam medis sering kali tidak ditemukan pada tempatnya. Oleh sebab itu,

diperlukannya pengendalian terhadap peminjaman dokumen rekam medis (Islamiati et al., 2021).

Berdasarkan aturan (Permenkes, 2008) dalam proses peminjaman dokumen rekam medis wajib dikembalikan dalam waktu 1× 24 jam setelah pasien pulang. Keterlambatan dalam pengembalian dokumen rekam medis dapat menyebabkan proses pelayanan kesehatan kepada pasien akan terganggu.

Dalam pengendalian rekam medis tidak hanya dapat dilakukan secara manual, tetapi dapat dalam bentuk komputerisasi. Bentuk komputerisasi menurut (Shabira & Junaedi, 2023) adalah menerapkan sistem pengendalian rekam medis secara otomatis dalam komputer dari data pasien yang berkunjung dalam satu hari melalui suatu aplikasi E-Puskesmas NG yang kemudian dapat diubah kedalam bentuk *excel* atau kedalam bentuk laporan lain bertujuan untuk mempermudah pekerjaan petugas penyimpanan rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo pada tanggal 28 Agustus 2023 diketahui bahwa pernah terjadi kehilangan dokumen rekam medis dan sistem peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Dinoyo masih belum terkomputerisasi. Oleh karena itu penelitian ini

bertujuan untuk memberikan bentuk desain *user interface* peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus pada deskripsi permasalahan dan model perancangan desain sistem.

Variabel pada penelitian ini adalah SPO (Standar Prosedur Operasional) peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Dinoyo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Pengukuran tingkat penerimaan hasil desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dengan mengutamakan interaksi petugas dalam membuat desain *user interface*. Metode FGD ini mengutamakan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi responden dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan permasalahan tertentu. Tujuan utama dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang diperoleh dari hasil diskusi kelompok responden untuk meningkatkan pemahaman informasi dan memberi penekanan pada kesamaan serta perbedaan terhadap suatu perspektif yang dihasilkan dari hasil diskusi kelompok tersebut (Yati Alfiyanti, 2008).

Dalam pembuatan model desain user interface peminjaman dan pengembalian rekam emdis berbasis android menggunakan tools bantu Figma. Figma merupakan sebuah *software, tools*, atau aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat desain UI (*User interface*) dan UX (*User Experience*).

Sedangkan alat bantu dalam menggambarkan model alur penggunaan desain menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*). UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu standart bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek (Hasanah & Untari, 2020).

HASIL PENELITIAN

User interface atau UI adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tampilan pada sebuah *website* atau komputer yang berinteraksi langsung dengan pengguna. Dalam desain UI seorang designer harus mampu menjaga keseimbangan antara estetika dan interaktivitas tanpa memerlukan usaha ekstra (Rochmawati, 2019).

Pada desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis andorid di Puskesmas Dinoyo akan memiliki 5 menu utama yaitu menu daftar, menu *login*, menu *dashboard*, menu riwayat, dan menu laporan. Berikut ini adalah hasil

desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien

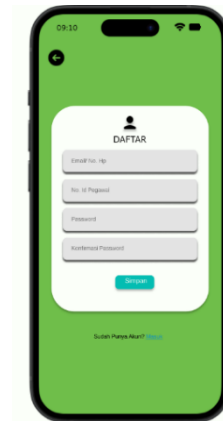
Desain *Interface* tampilan *login* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android.



Gambar 1. Desain Tampilan Login

Petugas yang hendak melakukan peminjaman ataupun pengembalian wajib memasukkan nomor ID petugas Puskesmas Dinoyo dan *password* atau kata sandi yang telah dibuat.

1. Desain *Interface* tampilan daftar penggunaan baru peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien berbasis android.



Gambar 2. Desain Fitur Daftar

Pada *fitur* daftar pengguna baru hanya dapat dilakukan oleh petugas Puskesmas Dinoyo dikarenakan pada pendaftaran ini tidak hanya menggunakan *email* ataupun nomor telepon yang masih aktif namun juga menggunakan nomor ID pegawai. Desain *Interface* tampilan *dashboard* menu peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien berbasis android.

2. Desain *Interface* tampilan *dashboard* menu peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien berbasis android.



Gambar 3. Desain Fitur Dashboard

Pada desain *Interface* tampilan *dashboard* menu petugas akan diberikan pilihan menu yaitu menu peminjaman dokumen rekam medis dan menu pengembalian dokumen rekam medis.

- Desain *Interface* tampilan riwayat peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android.



Gambar 4. Tampilan Fitur Riwayat

Terdapat perbedaan warna yang digunakan. Warna hijau menandakan bahwa dokumen telah kembali dan

warna merah menandakan dokumen masih dipinjam dan belum kembali.

- Desain *Interface* tampilan laporan peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android.



Gambar 5. Tampilan Fitur Laporan

Petugas dapat melakukan pencarian dengan menggunakan nomor rekam medis untuk mencari 1 (satu) dokumen atau dengan memilih pada button di sebelah kanan dengan memilih laporan dokumen sudah kembali atau dokumen belum kembali. Kemudian petugas memilih tanggal awal dan tanggal akhir untuk melakukan filter laporan. Setelah melengkapi data kemudian klik *button* “Tampilkan”.

PEMBAHASAN

Diterbitkannya (Permenkes Nomor 24, 2022) pada pasal 13 tentang kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik dimana salah satu kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik berdasarkan peraturan

di atas adalah tentang pendistribusian data rekam medis. kegiatan ini hanya dapat dilakukan oleh seorang perekam medis saja. Hasil wawancara dengan petugas *filling* di Puskesmas Dinoyo diketahui bahwa kegiatan pendistribusian sudah dilakukan oleh seorang lulusan rekam medis. Namun, dalam hal pencatatan tentang pendistribusian data rekam medis baik rekam medis yang dipinjam atau yang telah kembali masih manual dan belum terkomputerisasi.

Penelitian sama juga telah dilakukan oleh (Jayanto et al., 2022), dalam melakukan pembuatan desain *user interface* di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dengan menggunakan SPO (Standar Prosedur Operasional) sebagai acuan dalam pembuatan desain *user interface* peminjaman dan pengembalian yang mana dalam proses pembuatannya berdasarkan kebutuhan fungsional dan non fungsional petugas yang dibagi ke dalam tiga komponen yaitu warna, *layout*, dan *control*. Rancang sistem yang digunakan adalah sistem UML.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan hasil diskusi dengan petugas *filling* dan penanggung jawab unit rekam medis Puskesmas Dinoyo di atas dapat diketahui bahwa konsep desain, komponen desain, kombinasi warna, dan keseluruhan fungsi *fitur* pada desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis

android di Puskesmas Dinoyo “diterima” secara keseluruhan.

Alasan diterimanya hasil desain di atas adalah konsep desain yang dibuat mudah untuk dipahami oleh pengguna. Kombinasi warna yang digunakan juga sesuai dengan konsep puskesmas yaitu warna hijau dan putih, dimana pada masing-masing warna memiliki makna tersendiri warna hijau menjelaskan tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan puskesmas dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sedangkan warna putih menjelaskan pengabdian luhur puskesmas. Penetapan *fitur* yang digunakan pada model desain peminjaman dan pengembalian rekam medis telah disesuaikan dengan data yang diperoleh dari buku ekspedisi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien di Puskesmas Dinoyo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep desain user interface peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo telah disesuaikan dengan SPO No.188.45/42/35.73.402.013/2023 dan buku manual ekspedisi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis milik Puskesmas Dinoyo. Dengan menggunakan aplikasi Figma dapat membantu dalam membuat desain secara terstruktur dengan memberikan visualisasi secara jelas pada petugas. Dari hasil desain user di atas diharapkan dapat membantu

dalam pengelolaan peminjaman dan pengembalian rekam medis guna meningkatkan kualitas mutu pelayanan di Puskesmas Dinoyo untuk menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak. In M. Suryawinata (Ed.), *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. UMSIDA PRes.
- Islamiati, N., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Di Rsud Majalengka. *Bianglala Informatika*, 9(2), 73–78. <https://doi.org/10.31294/bi.v9i2.10897>
- Jayanto, D. L., Nu'man, & Primanto, A. P. (2022). *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)* ISSN 2829-6435 *Perancangan Desain User Interface Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Jabung Medical Record Documents at Jabung Public Health Center Journa*. 03(01).
- Permenkes, 269. (2008). *Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis.pdf*.
- Permenkes Nomor 24. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam MEDis*. 829, 1–19.
- Rochmawati, I. (2019). Analisis User Interface Situs Web Iwearup.com. *Visualita*, 7(2), 31–44. <https://doi.org/10.33375/vsl.v7i2.1459>
- Shabira, S. M., & Junaedi, F. A. (2023). Perancangan Sistem Pengendalian Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.47701/infokes.v13i1.1658>
- Yati Alfiyanti. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.

